

MASALAH PSIKOSOSIAL YANG DIALAMI PERAWAT DI MASA PENDEMI COVID-19: SYSTEMATIC REVIEW

Sri Eka Wahyuni^{1,2*}, Budi Anna Keliat³, Herni Susanti³

¹Program Doktorat, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Jl. Prof. Dr. Bahder Djohan, Depok, Jawa Barat 16424, Indonesia

²Deperatemen Keperawatan Jiwa dan Komunitas, Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara, Jl. Prof. T. Maas No.3, Kampus, Padang Bulan, Medan Baru, Medan, Sumatera Utara 20155, Indonesia

³Departemen Keperawatan Jiwa, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Jl. Prof. Dr. Bahder Djohan, Depok, Jawa Barat 16424, Indonesia

*eka_rizky06@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 merupakan stresor yang dialami perawat dan berdampak terhadap kesehatan jiwa. Perawat mengalami berbagai masalah psikososial seperti stres, ansietas, depresi, burnout, post traumatic stress disorder dan lainnya. Systematic Review ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah psikososial yang terjadi pada perawat di masa Pandemi COVID-19. Database yang digunakan yaitu Proquest, Science Direct, Google Scholar, JSTOR dan EBSCOhost. Kriteria inklusi dari artikel penelitian adalah berbahasa Inggris, full teks, dipublikasi mulai tahun 2019 sampai dengan 2021 dan dengan desain penelitian crosssectional. Keseluruhan artikel yang didapat diawal pencarian berjumlah 102 artikel dengan rincian artikel yang didapat dari EbscoHost (n=28), Proquest (n=22), Science Direct (n=47), JSTOR (n=0) dan google scholar (n=10). Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi maka didapatkan 10 artikel dan hanya 8 artikel yang memenuhi kriteria studi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 3 tema besar yang didapat dari penelusuran artikel yaitu masalah psikososial, faktor risiko dan faktor protektif yang melindungi perawat COVID-19.

Kata kunci: covid-19; masalah psikososial; perawat

PSYCHOSOCIAL PROBLEMS EXPERIENCED BY NURSES IN THE COVID-19 PEPEMIC: SYSTEMATIC REVIEW

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic is a stressor experienced by nurses and has an impact on mental health. Nurses experience various psychosocial problems such as stress, anxiety, depression, burnout, post traumatic stress disorder and others. This systematic review aims to identify psychosocial problems that occur in nurses during the COVID-19 pandemic. The databases used are Proquest, Science Direct, Google Scholar, JSTOR and EBSCOhost. The inclusion criteria of research articles are in English, full text, published from 2019 to 2021 and with a cross-sectional research design. The total number of articles obtained at the beginning of the search was 102 articles with details of articles obtained from EbscoHost (n=28), Proquest (n=22), Science Direct (n=47), JSTOR (n=0) and Google Scholar (n=10). After selection based on inclusion criteria, 10 articles were obtained and only 8 articles met the study criteria. The results showed that there were 3 major themes obtained from article searches, namely psychosocial problems, risk factors and protective factors for COVID-19 nurses.

Keywords: covid-19; nurses; psychosocial problems

PENDAHULUAN

Perawat merupakan kelompok yang rentan terpapar berbagai stresor pekerjaan ketika menjalankan tugas dan perannya di pelayanan kesehatan. Perawat menghadapi berbagai stresor pekerjaan yang menyebabkan terjadinya masalah psikososial. Stresor pekerjaan yang dihadapi perawat berupa kasus infeksi, *injury* dan merawat klien (Hogg et al, 2021; Gao et al, 2012). Lingkungan kerja yang berubah akibat peningkatan kasus infeksi menyebabkan

ketidakpastian pekerjaan, hubungan sosial dan komunikasi yang terganggu, kontrol pekerjaan yang buruk dan jam kerja yang berlebih (Arensman et al, 2022). Perawat dituntut harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan stresor pekerjaan yang terjadi agar tidak menimbulkan masalah psikososial.

Peningkatan kasus infeksi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) merupakan salah satu stresor pekerjaan yang dapat menyebabkan terjadinya masalah psikososial pada perawat. Penelitian Paiano et al (2021) menunjukkan bahwa bencana epidemi *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) menyebabkan terjadinya panik dan ansietas pada tenaga kesehatan diberbagai negara. Tenaga kesehatan secara langsung merawat klien dan menangani lonjakan kasus infeksi, terjadi perubahan pola kerja seperti jam kerja yang berlebih, jam kerja yang tidak dapat diprediksi, perubahan dalam pekerjaan sehari-hari dan perubahan unit dan anggota tim perawatan. Kontak erat dengan klien yang terinfeksi menjadikan perawat rentan terpapar dan menularkan infeksi kepada anggota keluarga di rumah. Konflik antara menjaga keamanan diri dan mempertahankan performa kerja dalam memberikan asuhan keperawatan menjadi beban psikologis bagi perawat.

Masalah psikososial terjadi pada perawat di masa Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa depresi dan ansietas merupakan masalah psikososial mayoritas terjadi pada perawat COVID-19 (Arensman et al, 2022). Hasil penelitian melaporkan bahwa banyak perawat mengalami gangguan psikologis, ketidakberdayaan, depresi dan ansietas (Peng et al, 2021). Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa perawat COVID-19 mengalami masalah psikososial seperti ansietas, *post traumatic stress disorder* (PTSD) (Policy, 2021; Batista et al., 2021). Penelitian di China didapatkan data bahwa ansietas dialami perawat COVID-19 (Li et al, 2020). Hasil penelitian di RSUD Dr. Soetomo Surabaya didapatkan data bahwa 33% perawat ansietas (Setiawati et al., 2021). Penelitian Putri (2021) menunjukkan data bahwa perawat mengalami stress, ansietas dan depresi. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa berbagai macam masalah psikososial terjadi pada perawat seperti stres, ansietas, depresi.

Masalah psikososial akan berdampak terhadap produktifitas kerja perawat, perawat sering tidak hadir, berperilaku negatif, keluar dari rumah sakit dan mengalami performa kerja yang buruk (Gao et al, 2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah psikososial berkaitan erat dengan ketidakhadiran perawat, kurangnya kemampuan perawat bekerja secara produktif, prestasi kerja dan kepuasan perawat rendah serta kehilangan produktivitas yang dapat merugikan ekonomi secara global (Arensman et al, 2022). Masalah psikososial menyebabkan produktifitas kerja menjadi rendah, kepuasan klien dan kualitas perawatan rendah, meningkatnya kejadian *turnover*, *medical error*, *substance abuse* dan *suicide* (Restauri & Sheridan, 2020; Karimi et al, 2020). Masalah psikososial perawat perlu diidentifikasi agar tidak menyebabkan kerugian besar bagi pelayanan kesehatan. Systematic review ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah psikososial perawat COVID-19.

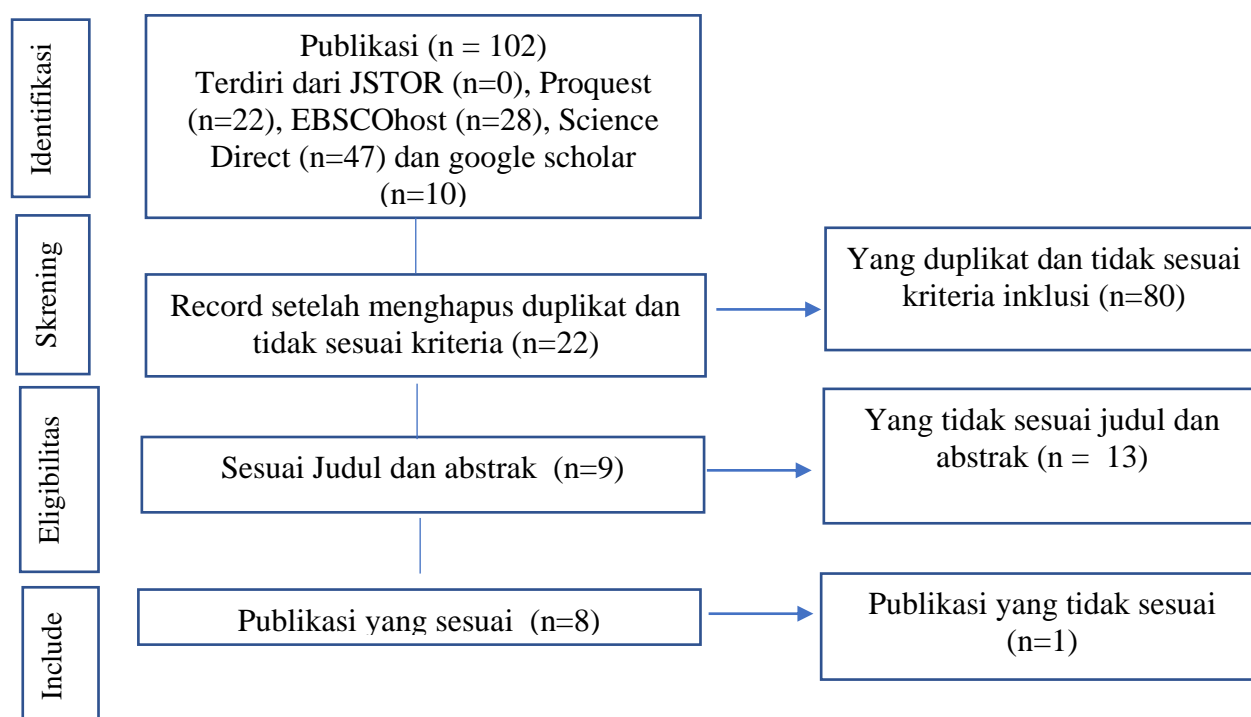
METODE

Systematic review ini menggunakan PICO framework yaitu Populasi, Intervensi dan Outcome untuk mengidentifikasi artikel yang relevan. Fokus penelitian adalah perawat COVID-19 (Populasi) dan Masalah Psikososial (Outcome). Database yang digunakan adalah Ebsco Host, ProQuest, Taylor & Francis, Science Direct dan JSTOR. Untuk mendapatkan artikel yang relevan maka digunakan kata kunci pencarian literatur adalah Nurses OR "nursing staff" OR "health professional" AND COVID-19 OR SARS OR MERS AND

"Psychosocial problem" OR "psychological distress" OR "mental health problem". Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah artikel penelitian terkait masalah psikososial perawat COVID-19 dengan desain cross-sectional. Artikel berbahasa Inggris, full teks, artikel journal dan waktu publikasi pada tahun 2020 sampai dengan 2021. Kriteria eksklusi adalah artikel yang tidak memaparkan masalah psikososial perawat COVID-19. Semua artikel yang didapat di diimport ke Mendeley dan artikel duplikasi dibuang. Formulir ekstraksi digunakan untuk mengambil informasi terkait studi yaitu: (1) Identifikasi studi: penulis pertama, judul, tahun publikasi; (2) Karakteristik studi: negara, desain (3) Karakteristik masalah psikososial: masalah psikososial yang terjadi, instrumen/alat psikometri yang digunakan. Artikel yang disertakan dibuat dalam bentuk Excel dan peneliti mencatat masalah psikososial yang dialami perawat. Selanjutnya, dikelompokkan dalam tiga kategori utama: masalah psikososial, faktor risiko terjadinya masalah psikososial dan faktor protektif perawat. Metode Quality assessment dilakukan dengan menggunakan form checklist yang diadopsi dari JBI (2022). Form checklist yang digunakan peneliti disesuaikan dengan desain artikel penelitian yang didapatkan yaitu form checklist Cross-sectional. Form Checklist Cross-sectional berjumlah 8 item. Artikel dikategorikan baik jika memenuhi 5-8, moderate 3-5 dan buruk 0-2.

HASIL

Keseluruhan artikel yang didapat diawal pencarian berjumlah 102 artikel dengan rincian artikel yang didapat dari *EbscoHost* (n=28), *Proquest* (n=22), *Science Direct* (n=47), *JSTOR* (n=0) dan *google scholar* (n=10). Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi maka didapatkan 10 artikel. Artikel yang didapat setelah seleksi judul dan abstrak berjumlah 10 artikel. Setelah direview kriteria eligibilitasnya didapat hanya 8 artikel yang memenuhi kriteria. PRISMA Flowchart dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 1. Prisma Flowchart

Karakteristik Artikel

Keseluruhan artikel berdesain *crosssectional* yang dipublikasikan mulai tahun 2020 sampai dengan 2021. Penelitian dilakukan di Eropa (n=2), Afrika (n=1) dan Asia (n=5). Hasil rangkuman masing-masing studi dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 1.
 Summary Masalah Psikososial Perawat

Author. Tahun, Judul	Negara	Tujuan	Metode	Hasil	Rekomendasi
Çelik, F., & Dağlı, R. (2021). Comparison of the mental status of COVID-19 intensive care unit and general intensive care unit staff.	Turki	Membandingkan ketakutan petugas kesehatan di ruangan ICU dengan ruangan rawat umum dan efeknya terhadap kesehatan jiwa	Desain: Crosssectional Jumlah responden: 156 orang Instrumen yang digunakan: Fear of COVID-19 Scale (FCV-19S), Depression Anxiety Stress Scales (DASS-21) Analisis Data: Uji Korelasi Spearman	Perawat mengalami ansietas, depresi dan stres. Jenis kelamin perempuan, perawat, bekerja di Intensive Care Unit berpengaruh kuat terhadap skor ansietas, depresi dan stress. Ada hubungan yang bermakna dengan arah positif antara ketakutan dengan depresi, ansietas dan stress perawat.	Semakin tinggi ketakutan terhadap COVID-19 maka akan semakin meningkat ansietas, depresi dan stres. Kesejahteraan jiwa perawat, jenis kelamin perempuan dan bekerja di ruang ICU perlu dilindungi dan dipertahankan dengan memberikan dukungan psikologis
Mensingher, J. et al (2022). Psychological responses of hospital-based nurses working during the COVID-19 pandemic in the United States: A cross-sectional study.	United States	Melaporkan wellbeing Register Nurse yang bekerja di RS selama fase akut COVID-19 dengan wellbeing petugas kesehatan lainnya	Desain: Crosssectional Jumlah responden: 467 orang Instrumen yang digunakan: Generalized Anxiety Disorder-7 (GAD-7), Patient Health Questionnaire-2 for depressive symptoms (PHQ-2), the Impact of Events Scale-Revised for traumatic stress (IES-R), the Insomnia Severity Index (ISI) Analisis data: Z test	Register Nurse mengalami Stres traumatic, ansietas dan depresi lebih tinggi dibandingkan profesi lain. Rata-rata insomnia lebih tinggi terjadi pada RN. Ada perbedaan yang signifikan antara respon psikologis register nurse dengan tenaga kesehatan lain.	Efek jangka panjang belum diketahui dan dibutuhkan evaluasi dan solusi berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan jiwa perawat.
Akanni, O. et al, (2021). Relationship between spirituality and anxiety during the COVID-19	Nigeria	Mengidentifikasi dan membandingkan perbedaan ansietas berdasarkan sosio demografi,	Desain: Crosssectional Jumlah responden 252 orang Instrumen: The Anxiety Rating Scale, Spirituality/Religiosity Index (IWSRI)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ansietas yang dialami perawat ringan. Tidak ada hubungan signifikan antara demografi dan pengetahuan tentang	Aplikasi spirituality dibutuhkan untuk mereduksi ansietas perawat

Author, Tahun, Judul	Negara	Tujuan	Metode	Hasil	Rekomendasi
pandemic: a survey of the staff of two Nigerian tertiary hospitals.		pengetahuan tentang COVID-19 dan spiritualitas perawat di dua rumah sakit di Negeria	Analisis data: Spearman's Correlation	COVID-19 terhadap ansietas Koping strategi seperti spiritualitas berpengaruh terhadap ansietas dengan tingkat hubungan kuat dan arah negatif	
Heesakkers, H., et al, (2021). The impact of the first COVID-19 surge on the mental well-being of ICU nurses: A nationwide survey study.	Belanda	Mengukur pra-Lensidan faktor risiko ansietas, depresi, PTSD, dan kelelahan kerja dan dampaknya terhadap kesejahteraan jiwa perawat ICU.	Desain: Crosssectional Jumlah responden 726 orang Instrumen: Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS), the Impact of Event Scale – 6 (IES-6), the Need for Recovery after work Scale (NFR) Analisis data: Pearson correlation coefficient and Variance Influence Factor (VIF)	Prevalensi ansietas, depresi dan PTSD yaitu 27.0%, 18.6% dan 22.2%. Kelelahan 41,7%. Analisis multivariat menunjukkan bahwa bekerja di rumah sakit pendidikan, takut menginfeksi keluarga dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap ansietas, depresi, PTSD dan kelelahan. Berlibur dapat mengurangi gejala depresi dan kelelahan kerja	Lonjakan COVID-19 berdampak terhadap kesejahteraan jiwa perawat ICU, meningkatkan risiko keluar dari pekerjaan dan berdampak terhadap perawatan klien. Upaya harus dilakukan untuk mengoptimalkan kondisi kesehatan perawat
Azizpour, I., et al. (2021). The impact of psychological factors on bereavement among frontline nurses fighting Covid-19.	Iran	Mengidentifikasi dampak psikologis terhadap stigma perawat COVID-19	Desain deskriptif analitik Jumlah responden 312 Instrumen: Stigma Scale, Health Short Form (SF-36), Perceived stress, Dispositional Resilience Scale Analisis data: Pearson Correlation dan regresi multivariat	Perawat mengalami stigma dan stres. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara stigma dan stress secara positif. dan terdapat hubungan antara stigma dengan kesehatan jiwa secara negatif. Secara multivariat, stigma merupakan factor predictor terjadinya masalah psikososial.	Stigma harus diidentifikasi dan control selama proses mitigasi karena merupakan faktor penyebab masalah psikososial.
Nie, A., et al. (2020). Psychological impact of COVID-19 outbreak on frontline	China	Mengidentifikasi dan mengetahui prevalensi dan faktor yang mempengaruhi	Desain: crosssectional Jumlah responden 263 Instrumen: General Health Questionnaire (GHQ-12),	Perawat terbukti mengalami distress psikologis. Hasil multivariat bekerja di unit emergency, berfokus pada keluarga, koping dan pengobatan yang berbeda	Dampak psikologis terjadi pada perawat, dibutuhkan deteksi awal dan intervensi suportif untuk mengatasi faktor-faktor yang memengaruhi

Author, Tahun, Judul	Negara	Tujuan	Metode	Hasil	Rekomendasi
nurses: A cross-sectional survey study.		terjadinya disters psikologis pada perawat COVID-19	Simplified Coping Style Questionnaire (SCSQ), revised version of Impact of Event Scale (IES-R) dan Perceived Social Support Scale (PSSS). Analisis data: chi-square test dan regresi logistic	berhubungan dengan stres dan distress psikologis. Sosial support dan efektif precaution berhubungan negative dengan distress psikologis.	sehingga mencegah terjadinya masalah psikososial.
Aksoy, Y. E., & Koçak, V. (2020). Psychological effects of nurses and midwives due to COVID-19 outbreak: The case of Turkey.	Turki	Mengidentifikasi dampak psikologis yang terjadi pada perawat dan bidan selama Pandemi COVID-19	Desain: deskriptif Jumlah responden 726 Instrumen: State-Trait Anxiety Inventory (STAI) STAI, Intolerance of Uncertainty Scale (IUS-12) Analisis data: ANOVA, t test	Perawat dan bidan mengalami anxiety (36.3%). 48,8% terpapar dengan klien yang suspek COVID-19 dan 29,8% merawat klien COVID-19. Skor state Anxiety 52,75 ± 9,80, skor Trait Anxiety Inventory 44,87 ± 7,92 dan skor Intolerance of Uncertainty Scale 35,16 ± 9,42 54,5% perawat dan bidan hidupnya buruk sejak pandemi, 62,4%, kesulitan dalam menghadapi situasi yang tidak pasti saat pandemi, 42,6% menginginkan dukungan psikologis dan 11,8% merasa asing dengan profesinya. Ditemukan bahwa ada perbedaan antara skor ansietas dan kesulitan dalam pekerjaan, keluarga, dan kehidupan pribadi akibat COVID-19.	Perawat dan bidan mengalami dampak psikologis
Hong, S., et al, (2021). Immediate psychological impact on nurses working at 42 government-designated	China	Mengidentifikasi dampak psikologis pada perawat di China selama COVID19	Desain: Crosseccionla Jumlah: 4692 responden Instrumen: Perceptions and Attitudes Toward COVID-19, COVID-19-Related Experience, A job-related stress severity scale developed,	Prevalensi depresi, anxiety dan gejala somatic symptoms adalah 9.4% (n = 442), 8.1% (n = 379) dan 42.7% (n = 2005) Hasil regresi logistic, menikah merupakan protektif faktor depresi dengan OR = 0.74. Pendidikan dibawah Sarjana (OR = 1.26) dan	Dibutuhkan dukungan psikologis (training dan support strategi) untuk mencegah dampak psikologis

Author. Tahun, Judul	Negara	Tujuan	Metode	Hasil	Rekomendasi
hospitals during COVID-19 outbreak in China: A cross-sectional study.			Perceived Adequacy of Social Support, Patient Health Questionnaire-9 (PHQ-9) was, Generalized Anxiety Disorder 7-item Scale (GAD-7), The Patient Health Questionnaire Somatic Symptom Severity Scale-15 (PHQ-15) Analisis Data: ANOVA, regresi logistik	anggota keluarga yang tidak terinfeksi (OR = 0.31) merupakan faktor risiko dan protektif dari ansietas Jenis kelamin perempuan (OR = 1.79) dan pendidikan dibawah sarjaan (OR = 1.14) faktor risiko gejala somatic. Untuk ide bunuh diri, kesehatan individu (poor: OR = 7.56; fair: OR = 3.38), kurangnya support dari keluarga (OR = 2.05), hospital authority (OR = 1.54), mass media (OR = 1.47) merupakan faktor risiko. Anggota keluarga yang tidak terinfeksi (OR = 0.15), stres kerja rendah (low: OR = 0.40; medium: OR = 0.61) faktor protektif resiko bunuh diri.	

Tabel 1 hasil critical appraisal terhadap 8 artikel didapatkan data bahwa keseluruhan artikel dengan kategori baik. Dua artikel dengan desain crosssectional tidak menjelaskan secara rinci tentang strategi mengatasi faktor counfounding, tetapi keseluruhan item penilaian dituliskan secara rinci didalam artikel seperti kriteria inklusi, tempat, exposure valid dan realibel, instrument yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian, analisis data yang digunakan sesuai dan outcome diukur secara valid dan relaibel (JBI, 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa artikel yang memenuhi kriteria untuk dimasukkan ke dalam systematic review adalah sebanyak 8 artikel.

PEMBAHASAN

Hasil studi menunjukkan bahwa terdapat 3 tema besar yaitu masalah psikososial yang terjadi pada perawat, faktor risiko dan faktor protektif perawat COVID-19.

Masalah Psikososial Perawat COVID-19

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksius pada saluran nafas yang disebabkan Coronavirus. Pandemi COVID-19 telah mengubah seluruh tatanan kehidupan manusia dan menjadi stresor bagi perawat sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan. Pandemi COVID-19 menyebabkan perawat berisiko tinggi mengalami masalah psikososial. Masalah psikososial merupakan gejala emosional yang tidak menyenangkan berupa ansietas dan depresi (Klerman et al, 1987; Vachon P, 2006; Galehdar et al, 2020). Masalah psikososial sebelum Pandemi COVID-19 terjadi 11, 8% di Indonesia (Kemenkes, 2018). Tetapi sejak Pandemi COVID-19, prevalensi masalah psikososial terjadi 25% (Rahayu, Budiarto & Keliat, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa masalah psikososial atau

gangguan mental emosional prevalensinya meningkat dua kali lipat dibandingkan sebelum Pandemi COVID-19.

Hasil penelusuran terhadap delapan artikel menunjukkan bahwa akibat Pandemi COVID-19, perawat mengalami masalah psikososial. Satu artikel menyatakan bahwa perawat mengalami distress psikologis berupa stres. Sedangkan tujuh artikel menyatakan bahwa perawat COVID-19 mengalami stres, ansietas, depresi dan traumatic stress (PTSD). Senada dengan hasil penelusuran diatas, hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa perawat COVID-19 mengalami ansietas, *post traumatic stress disorder* (PTSD) selama Pandemi COVID-19 (Policy, 2021; Batista et al., 2021). Hasil penelitian di Saudi Arabia didapatkan bahwa tenaga kesehatan mayoritas mengalami ansietas (Shen et al, 2021). Hasil penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa ansietas dan depresi dialami oleh perawat COVID-19 (Sunjaya et al., 2021; Setiawati et al., 2021; Putri, 2021). Berdasarkan hal diatas, disimpulkan bahwa perawat mengalami masalah psikososial yang bervariasi mulai dari stres, ansietas, depresi dan PTSD selama COVID-19.

Perawat mengalami stress selama Pandemi COVID-19. Stres yang dialami perawat persisten akibat peristiwa traumatis merawat klien dan perawat tidak memiliki waktu untuk *recovery* menghilangkan stress yang hadapi (Hoseinabadi et al, 2020). Prevalensi stres yang dialami perawat COVID-19 adalah 31,1% dan stres merupakan salah satu bentuk distress psikologis yang tertinggi terjadi pada petugas kesehatan saat Pandemi SARS dan Ebola (Sabbaghi, et al, 2021). Berdasarkan hal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa stres dapat terjadi pada perawat karena banyaknya tekanan atau peristiwa traumatis saat merawat klien COVID-19. Ansietas merupakan masalah psikososial yang mayoritas terjadi pada perawat COVID-19. Ansietas terjadi sebagai respon terhadap situasi yang mengancam individu. Ansietas sebagai isyarat kewaspadaan akan adanya bahaya dan memberi kemampuan individu untuk bertindak menghadapi ancaman (NANDA, 2015). Ansietas yang dialami perawat COVID-19 sebesar 34% ringan, 3.53% sedang, dan 0.44% berat (Policy, 2021). Penelitian Shen dkk (2021) menunjukkan bahwa 33.4% perawat mengalami ansietas selama masa pandemi COVID-19. Penelitian Hassannia, et al (2021) menunjukkan hasil bahwa 65,6% perawat mengalami ansietas sedang sampai dengan berat. Penelitian Doo et al (2021) didapatkan data bahwa 35,6% tenaga kesehatan di Korea mengalami ansietas, sedangkan ansietas tenaga kesehatan di China sebesar 44,6%. Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa ansietas merupakan masalah psikososial yang paling sering terjadi pada perawat akibat Pandemi COVID-19.

Depresi juga merupakan masalah psikososial yang terjadi pada perawat. Depresi merupakan keadaan emosional yang ditandai dengan penurunan minat atau kesenangan pada semua atau hampir semua aktivitas (Copel, 2002). Depresi ditandai dengan kesedihan yang mendalam, perasaan tidak berarti, bersalah, menarik diri, tidak dapat tidur, kehilangan selera dan minat dalam aktivitas sehari-hari (Davison et al, 2021). Hasil penelitian Sunjaya, et al (2021), menunjukkan data 36,2 % perawat mengalami depresi dan di Indonesia prevalensi depresi pada perawat 12, 7% (Putri, 2021). Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa depresi merupakan masalah psikososial yang terjadi pada perawat COVID-19. Post-traumatic stress disorder (PTSD) merupakan respon patologis atau maladaptive terhadap peristiwa traumatis. Petugas kesehatan merupakan populasi yang sangat rentan mengalami PTSD. Prevalensi PTSD terjadi pada tim ambulance 11%, 17% bidan, petugas kesehatan di unit emergency 22% (Sun et al, 2021). Penelitian Miguel-Puga et al (2021) menunjukkan bahwa 17,1% perawat mengalami PTSD. Perubahan lingkungan atau situasi yang tinggi risiko dan fatal berisiko menyebabkan terjadinya PTSD pada saat pandemi. Berdasarkan hal diatas, dapat disimpulkan

bahwa kejadian pandemi COVID-19 menjadi stresor yang menyebabkan terjadinya PTSD pada perawat COVID-19.

Faktor Risiko

Hasil penelusuran literatur menunjukkan bahwa 6 artikel melaporkan terkait faktor risiko terjadinya masalah psikososial pada perawat COVID-19. Faktor risiko merupakan komponen dari diri individu yang meningkatkan risiko terjadi hal yang negatif dan merugikan terhadap kesehatan individu (SAMHSA, 2021). Berdasarkan teori, faktor risiko terjadinya masalah psikososial meliputi riwayat masalah kesehatan jiwa keluarga, komplikasi pada saat hamil dan kelahiran, riwayat trauma kepala, kondisi kesehatan kronis seperti kanker, diabetes dan lainnya, penggunaan alkohol atau obat-obatan terlarang, kurangnya nutrisi dan tidur, situasi yang penuh stres, pengalaman traumatis, kurangnya *self esteem*, ketidakmampuan, pandangan negatif dan kurangnya pencapaian akademik, dilecehkan, ditelantarkan saat kanak-kanak, hubungan atau pertemanan yang abusif, sedikitnya teman atau hubungan yang tidak sehat dengan oranglain, kehilangan karena kematian, perceraian dan lainnya, *bullying*, kemiskinan, kurangnya *social support*, kurangnya kemampuan komunikasi, diskriminasi, kurangnya akses untuk mendapatkan support layanan (*American Mental Wellness*, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko terjadinya masalah psikososial adalah jenis kelamin perempuan, perawat, bekerja di *Intensive Care Unit* dan *emergency*, ketakutan, pendidikan, takut menginfeksi keluarga dan pelatihan, stigma. Senada dengan pernyataan diatas, hasil penelitian menunjukkan bahwa kontak erat dengan klien COVID-19, penggunaan APD, kelelahan, takut menularkan ke keluarga dan diri sendiri, pengetahuan yang kurang, melihat kolega dirawat atau mengalami COVID-19 merupakan faktor risiko terjadinya masalah psikososial pada perawat COVID-19 (Windarwati et al, 2021). Berdasarkan hal tersebut data disimpulkan bahwa situasi penuh stres akibat bekerja sebagai perawat di *Intensive Care Unit* dan *emergency*, ketakutan yang dialami karena dapat menginfeksi keluarga, pendidikan dan pelatihan yang kurang dan stigma dapat menyebabkan terjadinya masalah psikososial.

Pengetahuan dan pengalaman yang kurang dalam merawat dan ketakutan dalam diri perawat karena dapat tertular dan juga menularkan ke oranglain merupakan faktor risiko terjadinya masalah psikososial. Keterampilan dan pengalaman yang kurang menjadi stresor (Policy, 2021; Hoseinabadi et al., 2020). Penelitian Rathnayake et al (2021) menunjukkan bahwa perawat mengalami ketakutan terkait peningkatan risiko penularan penyakit COVID-19 dan mayoritas perawat takut menjadi *potensial carrier* yang dapat menularkan penyakit COVID-19 ke anggota keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab stres perawat selama Pandemi adalah kerana kurangnya informasi dan pengetahuan tentang COVID-19 (Ghorbani et al, 2022).

Pandemi COVID-19 menyebabkan perawat harus membatasi interaksi sosialnya dengan keluarga maupun masyarakat. Perawat merasa terisolasi dan harus berpisah dengan keluarga. Perawat juga menjadi korban diskriminasi dari masyarakat (*public stigma*) dan mengalami *self stigma*. Perawat menerima penolakan di tempat tinggalnya atau di tempat kerjanya (Keliat et al., 2020; Sun et al.,2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat di Jepang mengalami diskriminasi (ICN, 2021). Perasaan tidak dapat bekerja, diasingkan masyarakat, tidak dapat beribadah di tempat ibadah, tidak dapat melakukan kegiatan bersama teman dan keluarga, khawatir pendiskriminasian dari masyarakat merupakan stresor bagi perawat (Putri, 2020).

Faktor Protektif

Hasil penelusuran literatur menunjukkan 3 artikel menyebutkan tentang faktor protektif perawat COVID-19 yaitu coping, spiritualitas, sosial support dan efektif *precaution*. Faktor protektif merupakan komponen dalam individu yang dapat mengurangi risiko terjadinya masalah kesehatan pada individu (Saxinstitute, 2019). Berdasarkan teori, faktor protektif meliputi perasaan aman ketika masa kanak-kanak, diet sehat dan latihan fisik/kegiatan, support, regulasi emosi, kemampuan coping dan pemecahan masalah, perasaan optimis, harga diri yang positif, kompetensi bersosialisasi, membina hubungan dengan oranglain, memiliki dukungan suportif, partisipasi dalam komunitas dan masyarakat, finansial, akses support layanan (*American Mental Wellness*, 2022).

Kemampuan coping yang positif merupakan faktor protektif perawat (Cook et al, 2021; Windarwati et al, 2021). Perawat melakukan strategi coping seperti meningkatkan spiritualitas. Hasil penelitian menunjukkan perawat menggunakan coping untuk mengatasi berbagai stresor dengan cara menghabiskan waktu di luar rumah sebanyak mungkin dan banyak yang menggambarkan spiritual yang lebih dalam kepada Tuhan, diri mereka sendiri, dan orang lain (Robinson & Stinson, 2021). Support keluarga merupakan faktor protektif tenaga kesehatan di Indonesia yang dapat meningkatkan motivasi perawat (Windarwati et al, 2020). Support social merupakan faktor yang mendukung individu mengontrol reaksi emosi negatif (Cook et al, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan APD adalah faktor protektif yang dapat mencegah terjadinya masalah psikososial (Windarwati et al, 2021).

SIMPULAN

Terdapat 3 tema besar yang didapat dari penelusuran artikel yaitu masalah psikososial, faktor risiko dan faktor protektif yang melindungi perawat COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizpour, I., Mehri, S., Moghaddam, H. R., Mirzaei, A., & Soola, A. H. (2021). The impact of psychological factors on bereavement among frontline nurses fighting Covid-19. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 15, 100341. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2021.100341>
- Çelik, F., & Dağlı, R. (2021). Comparison of the mental status of COVID-19 intensive care unit and general intensive care unit staff. *Duzce Medical Journal*, 23(2), 197–204. <https://doi.org/10.18678/dtfd.915010>
- Mensingher, J. L., Brom, H., Havens, D. S., Costello, A., D'Annunzio, C., Durning, J. D., Bradley, P. K., Copel, L., Maldonado, L., Smeltzer, S., Yost, J., & Kaufmann, P. (2022). Psychological responses of hospital-based nurses working during the COVID-19 pandemic in the United States: A cross-sectional study. *Applied Nursing Research*, 63, 151517. <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2021.151517>
- Akanni, O. O., Olashore, A. A., & Oderinde, K. O. (2021). Relationship between spirituality and anxiety during the COVID-19 pandemic: a survey of the staff of two Nigerian tertiary hospitals. *Mental Health, Religion and Culture*, 24(7), 647–658. <https://doi.org/10.1080/13674676.2020.1870218>
- Paiano, M., Jaques, A. E., Nacamura, P. A. B., Salci, M. A., Radovanovic, C. A. T., & Carreira, L. (2020). Mental health of healthcare professionals in China during the new

- coronavirus pandemic: an integrative review. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 73(Suppl 2), e20200338. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2020-0338>
- Aksoy, Y. E., & Koçak, V. (2020). Psychological effects of nurses and midwives due to COVID-19 outbreak: The case of Turkey. *Archives of Psychiatric Nursing*, 34(5), 427–433. <https://doi.org/10.1016/j.apnu.2020.07.011>
- Hogg, B., Medina, J. C., Gardoki-Souto, I., Serbanescu, I., Moreno-Alcázar, A., Cerga-Pashoja, A., Coppens, E., Tóth, M. D., Fanaj, N., Greiner, B. A., Holland, C., Kőlves, K., Maxwell, M., Qirjako, G., de Winter, L., Hegerl, U., Pérez-Sola, V., Arensman, E., & Amann, B. L. (2021). Workplace interventions to reduce depression and anxiety in small and medium-sized enterprises: A systematic review. *Journal of Affective Disorders*, 290(January), 378–386. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.04.071>
- Gao, Y. Q., Pan, B. C., Sun, W., Wu, H., Wang, J. N., & Wang, L. (2012). Anxiety symptoms among Chinese nurses and the associated factors: a cross sectional study. *BMC Psychiatry*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.1186/1471-244X-12-141>
- Arensman, E., O’connor, C., Leduc, C., Griffin, E., Cully, G., Ní Dhálaigh, D., Holland, C., Van Audenhove, C., Coppens, E., Tsantila, F., Ross, V., Aust, B., Pashoja, A. C., Cresswell-Smith, J., Cox, L., de Winter, L., Fanaj, N., Greiner, B. A., Hegerl, U., ... Corcoran, P. (2022). Mental Health Promotion and Intervention in Occupational Settings: Protocol for a Pilot Study of the MENTUPP Intervention. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(2), 1–22. <https://doi.org/10.3390/ijerph19020947>
- Heesakkers, H., Zegers, M., van Mol, M. M. C., & van den Boogaard, M. (2021). The impact of the first COVID-19 surge on the mental well-being of ICU nurses: A nationwide survey study. *Intensive and Critical Care Nursing*, 65, 103034. <https://doi.org/10.1016/j.iccn.2021.103034>
- Azizpour, I., Mehri, S., Moghaddam, H. R., Mirzaei, A., & Soola, A. H. (2021). The impact of psychological factors on bereavement among frontline nurses fighting Covid-19. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 15, 100341. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2021.100341>
- Nie, A., Su, X., Zhang, S., Guan, W., & Li, J. (2020). Psychological impact of COVID-19 outbreak on frontline nurses: A cross-sectional survey study. *Journal of Clinical Nursing*, 29(21–22), 4217–4226. <https://doi.org/10.1111/jocn.15454>
- Aksoy, Y. E., & Koçak, V. (2020). Psychological effects of nurses and midwives due to COVID-19 outbreak: The case of Turkey. *Archives of Psychiatric Nursing*, 34(5), 427–433. <https://doi.org/10.1016/j.apnu.2020.07.011>
- Miguel-Puga, J. A., Cooper-Bribiesca, D., Avelar-Garnica, F. J., Sanchez-Hurtado, L. A., Colin-Martínez, T., Espinosa-Poblano, E., Anda-Garay, J. C., González-Díaz, J. I., Segura-Santos, O. B., Vital-Arriaga, L. C., & Jáuregui-Renaud, K. (2021). Burnout, depersonalization, and anxiety contribute to post-traumatic stress in frontline health workers at COVID-19 patient care, a follow-up study. *Brain and Behavior*, 11(3), 1–9. <https://doi.org/10.1002/brb3.2007>
- Sabbaghi, M., Miri, K., Kahi, R., & Nia, M. N. (2022). Investigation of stress, anxiety, and

depression levels of Pre-Hospital Emergency Medicine personnel in eastern Iran during the Covid-19 pandemic. *BMC Emergency Medicine*, 22, 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12873-022-00647-z>

Rahayu, Budiarto & Keliat. (2021). Penerapan Perilaku Sehat Adaptasi Kebiasaan Baru dan Perubahan Masalah Psikososial Akibat Pandemi COVID-19. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan Jurnal Keperawatan & Kebidanan*, 13(1), 213–226.

Hong, S., Ai, M., Xu, X., Wang, W., Chen, J., Zhang, Q., Wang, L., & Kuang, L. (2021). Immediate psychological impact on nurses working at 42 government-designated hospitals during COVID-19 outbreak in China: A cross-sectional study. *Nursing Outlook*, 69(1), 6–12. <https://doi.org/10.1016/j.outlook.2020.07.007>

Nie, A., Su, X., Zhang, S., Guan, W., & Li, J. (2020). Psychological impact of COVID-19 outbreak on frontline nurses: A cross-sectional survey study. *Journal of Clinical Nursing*, 29(21–22), 4217–4226. <https://doi.org/10.1111/jocn.15454>

Davison, K. M., Thakkar, V., Lin, S., Stabler, L., Macphee, M., Carroll, S., Collins, B., Rezler, Z., Colautti, J., Xu, C., Fuller-Thomson, E., Hey, B., Kelly, K., Mullaly, L., Remick, R., Ravindran, A., Paric, A., D'andreamatteo, C., & Smye, V. (2021). Interventions to support mental health among those with health conditions that present risk for severe infection from coronavirus disease 2019 (Covid-19): A scoping review of english and chinese-language literature. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(14). <https://doi.org/10.3390/ijerph18147265>

Sun, Z., Yu, C., Zhou, Y., & Liu, Z. (2021). Psychological Interventions for Healthcare Providers With PTSD in Life-Threatening Pandemic: Systematic Review and Meta-Analysis. *Frontiers in Psychiatry*, 12(July), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2021.697783>